

Penggunaan Media Sosial TikTok dalam Pembelajaran Menyimak Materi Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gowa

Fitriani¹

Jafar²

Nuzul Tenriana³

Syahrudin⁴

Rosary Iriany⁵

¹³⁵Universitas Pancasakti Makassar

²Universitas Negeri Makassar

⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

Penulis Korespondensi:

Jafar

jafar@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial TikTok dalam pembelajaran menyimak teks berita serta untuk mengetahui hasil penerapannya pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menyimak yang bersifat konvensional, serta kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. TikTok sebagai platform berbasis audio-visual dinilai mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menyimak, khususnya pada materi teks berita. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Subjek dalam penelitian ini adalah 34 siswa kelas XI Bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TikTok mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa, seperti dalam memahami isi berita, mengidentifikasi unsur 5W+1H, dan membedakan informasi faktual. Selain itu, siswa menunjukkan respon positif dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks berita pada siswa SMA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam menyimak teks berita dan bijak dalam menggunakan platform media sosial TikTok agar dapat dimanfaatkan dengan baik.

Kata Kunci: *TikTok, Menyimak, Teks Berita, Media Pembelajaran*

Abstract

This study aims to describe the utilization of TikTok social media in news text listening instruction and to determine its effectiveness among 11th-grade students at SMA Negeri 1 Gowa. The background of this research is the low interest of students in conventional listening instruction, as well as the need for engaging and contemporary learning media. TikTok, as an audio-visual platform, is considered capable of enhancing students' attention and engagement in the listening learning process, particularly when dealing with news text materials. The research method employed was descriptive qualitative, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, documentation, and tests. The subjects of this study were 34 Grade XI Language students. The results of the study indicate that the use of TikTok can improve students' listening skills, such as understanding the content of news, identifying the 5W+1H elements, and distinguishing

factual information. Additionally, students demonstrated positive responses and were more active in participating in the learning process. Thus, the use of TikTok as a learning medium can be an effective alternative in enhancing students' news text listening skills at the high school level. The findings of this study are expected to enhance students' understanding of listening to news texts and to promote the wise use of the TikTok social media platform so that it can be utilized effectively.

Keywords: *TikTok, Listening, News Text, Learning Media*

Pendahuluan

Media sosial Tiktok merupakan platform yang didasarkan pada audio dan visual, di mana pengguna dapat menikmati konten secara visual maupun auditori (Parapat dan Azhar, 2024). Dengan menggunakan media sosial ini, akses terhadap informasi menjadi lebih gampang, termasuk di dalamnya informasi mengenai gaya hidup serta tren budaya dari berbagai belahan dunia. Perkembangan teknologi global saat ini memberikan dampak signifikan pada beragam aspek penting dalam kehidupan, salah satunya adalah teknologi. Teknologi menjadi semakin canggih berkat berbagai inovasi baru, seperti pada kendaraan, perangkat elektronik, jaringan internet, dan lainnya. Semua bidang teknologi mengalami perkembangan dengan beragam bentuk. Kehadiran teknologi audio sekitar pertengahan abad ke-20 mulai dilengkapi dengan alat audio-visual yang dikenal sebagai alat bantu audio visual (*Audio Visual Aids/AVA*) (Pagarra dkk., 2022).

Kemajuan teknologi tidak hanya dinikmati oleh kelompok tertentu saja, tetapi juga memberikan dampak signifikan pada sektor pendidikan di Indonesia (Dewi, dkk., 2023). Dalam dunia pendidikan, teknologi bukan sekadar sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran, melainkan juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di tanah air. Untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih baik, diperlukan inovasi baru dalam penerapan teknologi. Beberapa hal yang perlu diperhatikan meliputi suasana kelas, karakter peserta didik, dan penguasaan media pembelajaran oleh pendidik. Dengan demikian, proses belajar mengajar harus mengikuti perkembangan teknologi, termasuk pemanfaatan internet dan aplikasi digital.

Media sosial saat ini dapat dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Salah satu platform media sosial yang populer di berbagai kalangan adalah Tiktok. Penggunaan aplikasi Tiktok mampu menarik perhatian siswa karena umumnya digunakan sebagai sarana hiburan sekaligus informasi. Selain itu, Tiktok juga menjadi alternatif bagi jurnalis, media berita, dan pembuat konten untuk memperluas cakupan berita. Dengan demikian, Tiktok memungkinkan penyampaian informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses dengan lebih mendalam (Nugrahani dan Abduh, 2025).

Fokus utama dalam mengakses informasi melalui media sosial adalah kemampuan untuk menggunakan indera secara optimal. Informasi biasanya dipahami melalui proses menyimak terlebih dahulu. Aktivitas menyimak ini telah mendorong pengguna media sosial untuk lebih mudah memahami informasi dan berinteraksi. Sering kali, kemampuan menyimak dianggap sama dengan mendengar, padahal keduanya memiliki perbedaan. Mendengar adalah proses menangkap bunyi atau suara, sedangkan menyimak melibatkan perhatian yang lebih teliti dan mendalam terhadap apa yang didengar (Ihsan, Chandra, dan Kharisma, 2025).

Kemampuan menyimak aplikasi Tiktok menjadi semakin penting karena kontennya berbasis audio dan visual. Hal ini memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif ketika proses tersebut diiringi dengan pemanfaatan media digital seperti Tiktok. Saat ini, Tiktok telah menjadi platform informasi yang populer di kalangan remaja. Aplikasi ini dikenal karena konten video kreatif yang ditawarkannya. Informasi atau berita di Tiktok disajikan dengan berbagai cara yang kreatif untuk membuatnya lebih menarik dan tidak monoton.

Dengan demikian, Tiktok memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai media dalam melatih keterampilan menyimak siswa selama pembelajaran di kelas.

Ada tiga faktor yang menyebabkan rendahnya minat dalam pembelajaran menyimak. Pertama, pembelajaran menyimak berita terasa membosankan karena dilakukan secara langsung tanpa melibatkan media. Kedua, berita yang disimak sedikit rumit untuk dipahami. Ketiga, siswa merasa kurang puas dengan media yang digunakan oleh guru (Sujono, 2021).

Menulis artikel berita merupakan tanggung jawab utama bagi seorang jurnalis. Namun, kegiatan ini memerlukan inspirasi untuk mengungkapkan ide, bahkan melibatkan perasaan yang mendalam. Menulis berita tidak hanya sekadar mengombinasikan hasil interaksi dengan sumber informasi, melainkan juga memerlukan pembelajaran agar karya yang dihasilkan berkualitas. Ini disebabkan oleh fakta bahwa penulisan berita memerlukan perspektif yang jelas, penerapan gaya bahasa, serta berbagai kriteria lainnya.

Beberapa ilmuwan berpendapat bahwa keterampilan menulis berita adalah sesuatu yang hanya dimiliki oleh jurnalis. Meskipun pandangan tersebut tidak sepenuhnya salah, sebenarnya kemampuan untuk menulis berita juga sangat penting bagi pelajar. Menulis berita merupakan tugas utama wartawan. Namun, prosesnya membutuhkan ide untuk menuangkan gagasan dan sering kali melibatkan pengalaman emosional. Menulis berita tidak hanya sebatas menyusun hasil wawancara dengan narasumber, tetapi juga memerlukan pembelajaran agar dapat menghasilkan tulisan yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan sudut pandang yang jelas, penggunaan retorika bahasa, serta berbagai persyaratan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, TikTok dapat diterapkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak, khususnya pada pembelajaran teks berita. Secara keseluruhan, TikTok terbukti efektif sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi siswa, menghasilkan kreativitas, dan memperkaya proses belajar mengajar, tergantung pada bagaimana media ini digunakan dalam konteks yang sesuai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran menyimak materi teks berita siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau pengalaman manusia melalui analisis data dalam bentuk wawancara, observasi atau dokumentasi. Pada penelitian jenis ini, peneliti berusaha menggali makna, pengalaman, dan persepsi yang mendalam tentang penggunaan media sosial TikTok dalam pembelajaran menyimak materi teks berita siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gowa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain ini digunakan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana Tiktok mempengaruhi kemampuan dalam menyimak teks berita, khususnya dalam konteks yang lebih spesifik.

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas XI Pakarena SMA Negeri 1 Gowa yang berjumlah 34 orang. Adapun untuk objek penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada berita yang disajikan dalam bentuk audiovisual atau video. Pemilihan materi teks berita bertujuan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap isi berita serta kemampuan mereka dalam menganalisis unsur-unsur teks berita. Selain itu, pemilihan berita sebagai materi penelitian juga didasari oleh keinginan untuk menunjukkan bahwa berita merupakan sumber informasi dan

pengetahuan yang dapat diakses oleh semua orang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Instrumen penelitian ini meliputi instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama penelitian meliputi laptop atau komputer, proyektor, buku catatan, dan alat tulis. Sedangkan instrumen pendukung meliputi *speaker*, kamera, dan telepon genggam. Selain itu, peneliti juga dapat dianggap sebagai instrumen utama penelitian karena memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang jelas dan konkret sepanjang penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik tes dan non-tes. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes uraian atau esai, yang merupakan jenis tes yang meminta siswa memberikan jawaban berupa uraian kata. Beberapa pertanyaan dalam tes esai ini juga mencantumkan beberapa unsur 5W+ 1H (*who, what, why, where, when, and how*). Tujuan dari pemberian tes uraian ini adalah untuk memberikan penilaian dari video berita yang telah diberikan pada setiap baris duduk siswa. Tes dikumpulkan berupa berisi hasil menyimak siswa, berupa unsur-unsur berita, ide pokok berita, inti sari berita yang dipahami siswa dalam video berita. Video dikirimkan melalui *WhatsApp Group/Personal Chat* dengan format link.

Teknik non-tes dalam penelitian ini meliputi observasi dan wawancara. Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam observasi ini, peneliti mencatat segala hal yang terjadi tanpa intervensi langsung atau dengan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Sedangkan wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dengan berinteraksi secara langsung antara peneliti dan subjek yang diteliti. Dalam proses ini, peneliti mengemukakan sejumlah pertanyaan demi memperoleh data yang lebih detail dan menyeluruh dari subjek. Adapun subjek atau responden wawancara adalah siswa dan guru kelas XI SMAN 1 Gowa dengan fokus wawancara pada pemahaman teks berita.

Teknik analisis data lapangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan mengurangi data sesuai fokus yang diteliti, khususnya data yang berhubungan dengan pembelajaran menyimak teks berita siswa SMAN 1 Gowa. Setelah itu, data disajikan dan diolah lebih lanjut untuk menarik kesimpulan peneliti sesuai kajian masalah.

Hasil

Hasil dari penelitian ini berupa pemanfaatan platform media sosial Tiktok sebagai alat pembelajaran dalam memahami teks berita. Penelitian ini melibatkan respon siswa terhadap penggunaan media sosial TikTok yang diambil melalui sesi wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta siswa kelas XI Pakarena 5. Selanjutnya, dianalisis juga hasil belajar siswa setelah mereka diberikan media pembelajaran berbasis aplikasi Tiktok. Adapun uraian lebih lanjut mengenai dapat dilihat dalam penjelasan berikut.

1. Hasil Observasi

Berdasarkan observasi atau pengamatan peneliti pada siswa kelas XI Pakarena sebagai responden utama penelitian, ada beberapa hasil yang ditemukan terkait pembelajaran menyimak siswa, khususnya pada materi teks berita, yang meliputi:

- a. Proses pembelajaran berlangsung selama 3 jam pelajaran, dengan materi yang diajarkan adalah teks berita.

- b. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, serta pengecekan kehadiran siswa. Saat observasi langsung, terdapat 34 siswa, sementara ada 2 siswa absen karna sakit dan ada 1 siswa tanpa keterangan.
- c. Penyampaian materi dimulai dengan meninjau kembali pembelajaran sebelumnya. Guru menyajikan materi tentang berita dengan menggunakan proyektor dan memperlihatkan beberapa video terkait berita yang ada di Youtube dan TikTok.
- d. Selanjutnya, guru memberikan tugas kepada siswa membuat teks berita berdasarkan topik yang telah diberikan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, ditemukan beberapa catatan terkait kendala, kondisi, dan situasi di kelas, yaitu sebagai berikut.

- a. Materi pembelajaran yang disajikan oleh guru sudah tergolong baik dan guru sudah lumayan bagus dalam menggunakan proyektor saat menyajikan pembelajaran, akan tetapi pembelajaran kurang kontekstual.
- b. Beberapa siswa terlihat kurang fokus saat guru menjelaskan materi teks berita. Hal ini dikarenakan penjelasan guru terlalu monoton dan tidak mengaitkan materi dengan konteks di dunia nyata siswa, utamanya dalam pembelajaran teks berita.

2. Hasil Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan bersama guru Bahasa Indonesia kelas XI Pakarena 5, yaitu ibu Ni Nengan Warjani S.Pd., serta 3 siswa dari kelas XI Pakarena 5 sebagai responden yang diwakili oleh inisial MIA, MR dan ND. Wawancara dengan ibu Ni Nengan Warjani S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia Kelas XI Pakarena 5 bertujuan untuk memperoleh informasi awal mengenai tanggapan siswa serta penggunaan media pembelajaran Bahasa Indonesia. Ringkasan hasil wawancara dengan ibu Ni Nengan Warjani disajikan sebagai berikut.

- a. Bagaimana antusias siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di semester Ini? Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Antusias siswa cukup tinggi, terutama ketika pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu terkini.*
- b. Apakah ibu pernah mencoba mencari cara agar meningkatkan semangat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *ya pernah tetapi hanya beberapa kali saja.*
- c. Metode pembelajaran atau penggunaan media berbasis digital apa saja yang telah di terapkan dalam pembelajaran? Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Saya telah menggunakan presentasi interaktif (PowerPoint), video pembelajaran dari YouTube, kuis digital seperti Quizizz atau Kahoot, serta diskusi melalui platform Google Classroom dan WhatsApp Group.*
- d. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran digital yang ibu berikan? Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Respons siswa umumnya positif. Mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi jika disampaikan melalui media digital yang visual dan interaktif. Namun, perlu pendampingan agar mereka tetap fokus dan tidak terdistraksi oleh hal lain.*
- e. Bagaimana keterampilan siswa dalam memahami materi berita? Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Keterampilan siswa cukup bervariasi. Sebagian besar siswa mampu memahami isi berita, namun masih ada yang kesulitan dalam membedakan fakta dan opini atau menemukan unsur-unsur penting dalam teks berita.*
- f. Kesulitan apa saja yang ibu hadapi dalam mengajar materi teks berita?

Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Kesulitan utama adalah kurangnya minat siswa terhadap teks berita yang bersifat formal. Selain itu, keterbatasan kosakata juga menjadi tantangan, terutama dalam memahami istilah-istilah dalam berita. Siswa juga kadang kurang kritis dalam menyikapi isi berita.*

- g. Apakah ibu familiar dengan aplikasi TikTok?

Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Ya, saya cukup familiar dengan TikTok. Saya pernah melihat konten-konten edukatif yang dibuat oleh guru atau pelajar yang menarik dan kreatif.*

- h. Apa pendapat ibu mengenai penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran?

Menurut keterangan ibu Ni Nengan : *Menurut saya, TikTok bisa menjadi media pembelajaran yang efektif jika digunakan dengan bijak. Platfor mini sangat dekat dengan keseharian siswa, sehingga bisa meningkatkan keterlibatan mereka. Namun, perlu kontrol dan panduan yang jelas agar penggunaannya tetap fokus pada tujuan pembelajaran.*

Selanjutnya, wawancara dengan tiga orang siswa dari kelas XI Pakarena 5 dengan kode siswa MIA, MR, ND. Pemilihan tiga orang siswa ini berdasarkan kategori nilai tugas yang berbeda. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui respons dan minat siswa dalam menyimak berita.

- a. Apakah kamu pernah merasa bingung atau bosan saat menyimak berita?

Ya, kadang saya merasa bingung kalau beritanya terlalu panjang atau menggunakan istilah yang sulit dimengerti. Kalau terlalu banyak teks atau tidak ada visual, saya juga cepat bosan.

- b. Menurutmu, apakah aplikasi TikTok membantu dalam mendapatkan atau mencari berita?

Menurut saya, TikTok cukup membantu karena berita bisa disajikan secara singkat, menarik, dan cepat tersebar. Tapi kadang juga ada informasi yang belum tentu benar.

- c. Apakah penggunaan aplikasi TikTok meningkatkan minatmu dalam menyimak berita?

Iya, karena cara penyampaian yang kreatif dan singkat membuat saya lebih tertarik menyimak berita daripada lewat cara tradisional seperti koran atau berita teks.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa aplikasi TikTok mendapat respons yang baik karena fitur-fitur interaktifnya yang menarik perhatian pengguna. Kondisi ini mendorong peningkatan minat siswa dalam menyimak berita, sehingga TikTok berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran untuk keterampilan menyimak teks berita.

3. Analisis Data

Berikut ini disajikan tabel rekapitulasi tingkat kemahiran siswa terhadap aplikasi TikTok, lengkap dengan uraian deskriptif dari hasil yang diperoleh.

Tabel 1. Rekapitulasi Kemahiran Siswa terhadap Aplikasi TikTok dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita

No	Kode	Nilai	Skala	Keterangan
1.	A	60	D	Butuh Bimbingan
2.	ANFB	81	B	Mahir
3.	ANF	71	C	Kurang Mahir
4.	ADWR	75	C	Kurang Mahir
5.	AZA	80	B	Mahir

6.	ARF	83	B	Mahir
7.	FFA	79	B	Mahir
8.	FUM	90	A	Sangat Mahir
9.	H	91	A	Sangat Mahir
10.	M	80	B	Mahir
11.	MA	79	B	Mahir
12.	MAH	85	B	Mahir
13.	MHK	83	B	Mahir
14.	MNAH	81	B	Mahir
15.	MHB	60	D	Butuh Bimbingan
16.	MIA	72	C	Kurang Mahir
17.	MYAI	83	B	Mahir
18.	MIS	75	C	Kurang Mahir
19.	MR	88	B	Mahir
20.	ND	93	A	Sangat Mahir
21.	NMM	82	B	Mahir
22.	NAZ	80	B	Mahir
23.	NF	79	B	Mahir
24.	NFA	69	D	Butuh Bimbingan
25.	NR	80	B	Mahir
26.	NRG	83	B	Mahir
27.	NK	90	A	Sangat Mahir
28.	PRA	79	B	Mahir
29.	RAD	80	B	Mahir
30.	SSS	82	B	Mahir
31.	SFS	72	C	Kurang Mahir
32.	SR	88	B	Mahir
33.	UK	82	B	Mahir
34.	Y	89	B	Mahir
Total		2724		
Rata-Rata		80,11		

$$\text{Nilai } \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$: \frac{2724}{34} = 80,11$$

Keterangan
 $\bar{X}$ = Nilai rata-rata
X = Skor
N = Jumlah siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi kemahiran siswa terhadap keterampilan siswa dalam menggunakan aplikasi TikTok, tercatat sebanyak 34 siswa hadir saat pengambilan data pada hari pertama di kelas XI Pakarena. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan siswa dikelas tersebut. Rata-rata nilai yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner adalah 80,11 yang tergolong dalam kategori baik(B). Nilai ini diperoleh dari jawaban 34 siswa yang menjawab sejumlah pertanyaan berdasarkan apa yang mereka mengerti tentang menyimak teks berita. Kuesioner tersebut terdiri dari 6 soal pilihan ganda (PG) dengan poin berbeda pada setiap opsi jawaban.

Secara umum, rekapitulasi kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi Tiktok menunjukkan bahwa sebanyak 4 siswa memperoleh nilai dengan skala A, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya, 22 siswa meraih nilai skala B yang tergolong dalam kategori baik. Kemudian, terdapat 5 siswa mendapatkan nilai skala C yang di klasifikasikan dalam kategori cukup. Terakhir, 3 siswa mendapatkan nilai skala D yang termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 2. Jumlah Pencapaian dan Kategori Kemahiran Siswa terhadap Aplikasi TikTok dalam Pembelajaran Menyimak Teks Berita

No	Interval Nilai	Skala	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
1.	90-100	A	Sangat Mahir	4	11,76%
2.	80-89	B	Mahir	22	64,71%
3.	70-79	C	Kurang Mahir	5	14,71%
4.	10-69	D	Butuh Bimbingan	3	8,82%

Berdasarkan hasil tugas menyimak berita melalui aplikasi Tiktok, siswa kelas XI Pakarena 5 memperoleh rata-rata sebesar 80,11. Nilai ini termasuk dalam kategori baik (B). Dari tabel yang tersedia, terlihat bahwa dari 34 siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat baik 11,76% (A), 64,71 nilai dalam kategori baik (B) dan pada kategori cukup (C) 14,71%, serta 8,82% berada dalam kategori kurang (D). Melalui analisis terhadap data pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok dalam pembelajaran menyimak teks berita menghasilkan nilai yang tergolong baik (B). Kesimpulan ini diperkuat oleh data penelitian yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan, siswa kelas XI Pakarena 5 SMA Negeri 1 Gowa mendapatkan skor rata-rata 80,11 dalam kategori baik (B). Oleh karena itu, penggunaan TikTok terbukti dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran menyimak di dalam kelas.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media sosial Tiktok dapat memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran menyimak teks berita pada siswa kelas XI Pakarena 5 di SMA Negeri 1 Gowa. Penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan untuk menjawab rendahnya minat dan pemahaman siswa terhadap teks berita yang disampaikan secara konvensional, dan mencoba menghadirkan pendekatan baru yang lebih dekat dengan keseharian digital siswa.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video dari aplikasi TikTok yang berisi konten berita aktual dan viral, yang kemudian dijadikan bahan untuk latihan menyimak. Siswa diminta untuk mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam teks berita dengan pendekatan 5W+1H (ADISIMBA), seperti siapa, apa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana. Video yang digunakan dibagikan melalui grup *WhatsApp* kelas, sehingga siswa dapat mengakses dan menyimaknya secara fleksibel.

Selama pelaksanaan, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap media pembelajaran berbasis TikTok. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan mereka dalam diskusi, partisipasi saat menyampaikan pendapat mengenai berita viral, serta hasil tugas menyimak yang cenderung baik. Guru yang terlibat dalam penelitian juga mengakui bahwa respons siswa terhadap media pembelajaran berbasis digital khususnya TikTok umumnya positif. Meskipun demikian, guru juga menekankan pentingnya pendampingan agar siswa tidak terdistraksi oleh konten lain yang tidak relevan.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak siswa. Rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 80,11, yang tergolong dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup dalam mengenali unsur berita, ide pokok, serta menyusun inti sari dari informasi yang disampaikan melalui video. Hasil wawancara juga memperkuat temuan ini, di mana siswa merasa lebih nyaman dan mudah memahami berita dalam bentuk video yang singkat dan visual dibandingkan teks panjang.

Penggunaan TikTok tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu menyimak, tetapi juga mampu mendorong kreativitas siswa. Mereka diberi kesempatan untuk berpikir kritis, berdiskusi, bahkan membuat konten atau menjelaskan ulang informasi yang telah mereka

simak. Sebagai hasilnya, saluran ini juga mengembangkan kemampuan berpikir tingkat lanjut, termasuk menganalisis, menarik kesimpulan, dan menilai data.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan manfaat yang signifikan, peneliti juga mencatat beberapa kendala, seperti kurangnya fokus sebagian siswa selama pembelajaran konvensional, dan perbedaan tingkat kemahiran dalam menggunakan aplikasi. Namun secara keseluruhan, penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan motivasi, pemahaman, dan partisipasi siswa dalam menyimak teks berita.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa TikTok bukan hanya media hiburan, tetapi juga dapat difungsikan sebagai sarana pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini. Kunci efektivitas penggunaannya terletak pada pemilihan konten yang tepat serta adanya bimbingan dari guru agar pembelajaran tetap terarah pada tujuan pendidikan.

Simpulan

Pemanfaatan media TikTok dalam pembelajaran menyimak teks berita menunjukkan bahwa media sosial ini dapat menjadi alternatif yang efektif dalam menunjang proses belajar mengajar. Tiktok, sebagai platform berbasis video pendek, mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menyimak. Keunggulan fitur visual dan audio pada Tiktok memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi secara lebih kontekstual dan menarik.

Pernyataan ini dibuktikan dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak siswa. Rata-rata nilai dari seluruh siswa adalah 80,11, yang tergolong dalam kategori baik. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang cukup dalam mengenali unsur berita, ide pokok, serta menyusun inti sari dari informasi yang disampaikan melalui video. Hasil wawancara juga memperkuat temuan ini, di mana siswa merasa lebih nyaman dan mudah memahami berita dalam bentuk video yang singkat dan visual dibandingkan teks panjang.

Penerapan aplikasi Tiktok dalam proses pembelajaran menyimak menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isi teks berita. Siswa menjadi lebih aktif, partisipatif, dan responsif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan media ini juga mendorong pengembangan kreativitas serta keterampilan berpikir kritis siswa dalam menganalisis informasi dari teks berita.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap guru dan siswa SMA Negeri 1 Gowa, khususnya siswa kelas XI Pakarena 5 yang telah berpartisipasi sebagai subjek utama dalam pengumpulan data penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang bersifat membangun, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan penghargaan kepada keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan dukungan moral serta motivasi yang diberikan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

- Dewi, A.C., dkk. (2023). Peran Kemajuan Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal on Education*, 6(1), 9725-9734. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4588>
- Ihsan, T.I., Chandra, & Kharisma, I. (2025). Analisis Kemampuan Menyimak Peserta Didik Sekolah Dasar melalui Media Audio pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 03 Patamuan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 15(10), 91-100. <https://doi.org/10.99534/jd1p2926>
- Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar? .*Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 145-158. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.945>
- Pagarra, H., dkk. (2022). *Media Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Parapat, D.A., & Azhar, A.A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sumber Informasi Berita Bagi Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara Medan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 46-56. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i10.943>
- Sabilla, D.F., Fanirin, M.H., & Mardani, D. (2024). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Perkembangan Psikologi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri Haurgeuliskolot Indramayu. *Journal of Islamic Studies*, 1(4), 409-422. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i4.032>
- Sujono, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Sederhana dengan Menerapkan Metode Latihan Terbimbing dan Media Teks Lagu. *Journal on Education*, 3(01), 127-148. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i01.354>
- Wahab, J., dan Muhammad, D. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita dengan Menggunakan Metode *Driil* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bilingual*, 14(1), 39-48. <https://doi.org/10.33387/j.bilingual.v14i1.8446>